ABSTRAK

Siti Aminah. 2016. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Ibnu Mas'ud MI Nurul Yaqin Surabaya Melalui Model *Kooperatif* tipe *Send A Problem.*

Kata Kunci : Keterampilan Membaca Pemahaman, Model *Kooperatif* tipe *Send A Problem*, Bahasa Indonesia

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keterampilan membaca pemahaman siswa yang rendah pada pelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan membaca pemahaman yang rendah memberikan dampak sulitnya mencapai tujuan pembelajaran bagi pelaku pendidikan. Hal ini dikarenakan siswa kurang memahami kosakata menjadi kalimat bermakna, selain itu siswa mengalami kesulitan membuat petanyaan dengan memandu bacaan. Untuk meningkatkan hasil keterampilan membaca siswa, diambil tindakan pembelajaran melalui model *Kooperatif* tipe *Send A Problem* yang dilakukan dalam 2 siklus.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimana tingkat keterampilan membaca pemahaman sebelum diterapkan model *Kooperatif* tipe *Send A problem* pada siswa kelas III Ibnu Mas'ud MI Nurul Yaqin?. 2) bagaimana penerapan model *Kooperatif* tipe *Send A Problem* dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca pemahaman mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III Ibnu Mas'ud MI Nurul Yaqin Surabaya?. 3) Bagaimana peningkatan keterampilan membaca pemahaman mata pelajaran bahasa Indonesia melalui model *Kooperatif* tipe *Send A Problem* pada siswa kelas III Ibnu Mas'ud Kelas III MI Nurul Yaqin Surabaya?

Penelitian merupakan ini dilakukan dengan Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewwin yang dalam satu siklus terdiri dari empat komponen, meliputi: Perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tekni pengumpulan data yang digunakan yakni: Wawancara, observasi, dan penilaian non tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) keterampilan pembaca pemahaman siswa kelas III Ibnu Mas'ud MI Nurul Yaqin Surabaya mash tergolong rendah. Hal ini dapat dilihihat darirata-rata nilai ulangan yang merujuk pada keterampilan membaca siswa yakni 50,5 dengan ketuntasan 48%. (2) Penerapan model *Kooperatif* tipe *Send A Problem* pada keterampilan membaca pemahaman siswa dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi guru pada siklus I adalah 75% (baik) meningkat menjadi 92,5% (sangat baik). Peningkatan ini juga terjadi pada observasi keaktifan siswa pada siklus I yakni 72.5% (baik) meningkat menjadi 95% (sangat baik) pada siklus II. (3) Adanya peningkatan proses pembelajaran berdampak pula pada peningkatan kinerja dan produk siswa. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 74,87 menjadi 88,1 pada siklus II yang secara klasikalnya sudah tuntas. Begitu pula persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 48% menjadi 93% pada siklus II dengan katagori sangat baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id